

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model PTK yang Digunakan**

Menurut Arikunto dalam Suhardjono (2012: 12) yang dimaksud dengan tindakan adalah: “Suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan hanya mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis, atau mengerjakan LKS”.

Senada dengan pernyataan di atas Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit (2008: 1.4) menjelaskan bahwa:

“Penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek”.

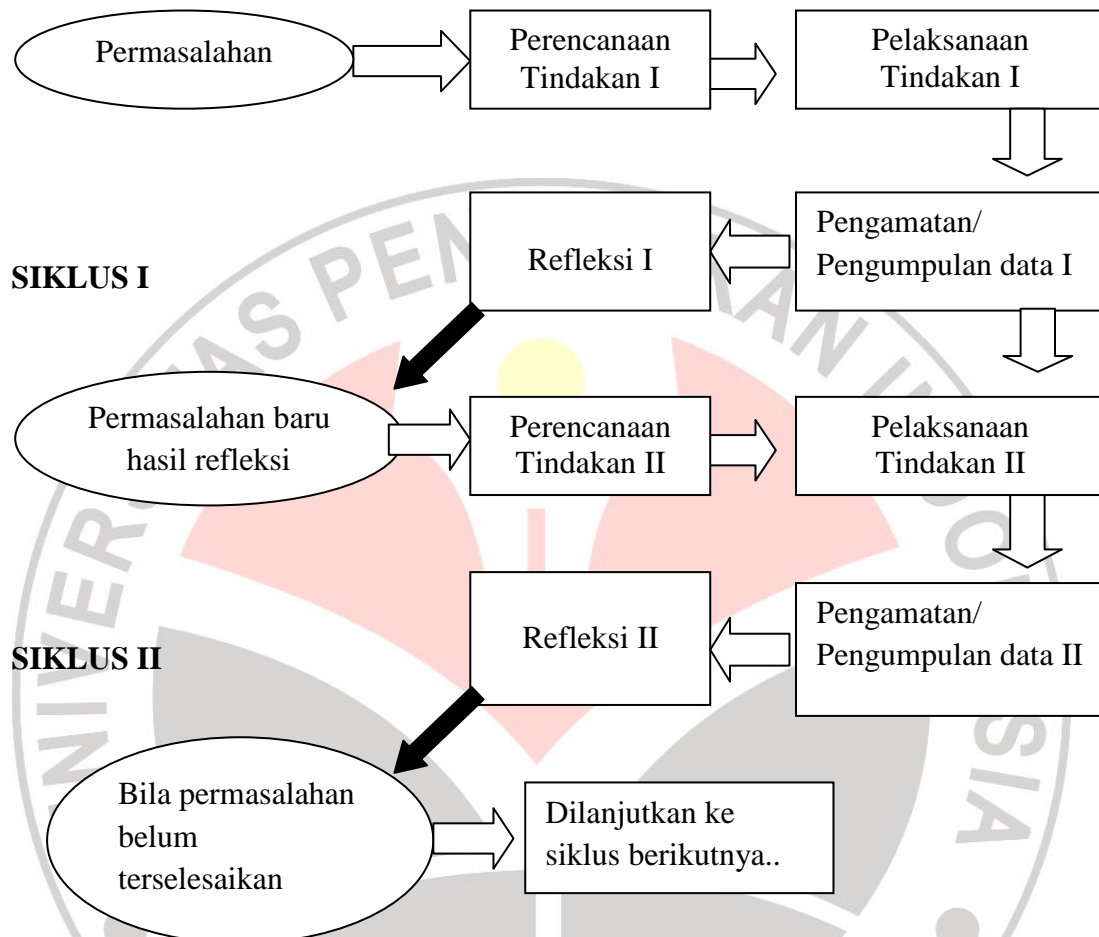
Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas adalah “penelitian tindakan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya, sehingga berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas” (Suhardjono, 2012: 12).

Lebih lanjut mengenai PTK, Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit (2008: 1.5-1.7) menjelaskan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

1. Adanya masalah dalam PTK dipicu munculnya kesadaran pada diri guru, bahwa praktik yang dilakukannya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan.
2. Self-reflective inquiry, atau penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial.
3. Penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
4. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan.

Model PTK yang dipilih adalah model Kemmis dan Taggart, dengan di dasarkan pada pertimbangan bahwa model ini cukup sederhana, sehingga mudah dipahami. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan dalam pembelajaran, PTK dilakukan

dalam bentuk pengkajian berdaur, yang terdiri dari atas empat tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 3.1

Alur PTK

(Model Kemmis dan Mc Taggart (1988) dalam Trianto, 2011:114)

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru (peneliti) dan siswa kelas III SD Negeri 2 Cigadog Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah siswanya adalah 37 orang yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Dalam PTK ini peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan satu orang guru sebagai peneliti mitra (observer) yaitu guru kelas III Ibu Tioh.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Cigadog, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi SD yang diteliti berdekatan dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam proses penelitian, peneliti juga merupakan pengajar pada sekolah tersebut.

### **D. Fokus Tindakan**

Pada penelitian ini penulis memfokuskan tindakan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya aspek-aspek kinerja guru dan keberhasilan siswa, antara lain:

#### **a. Kinerja Guru**

1. Kemampuan guru dalam membuat rencana pembelajaran IPS khususnya materi kegiatan jual beli dengan menggunakan metode simulasi.
2. Kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli dengan menggunakan metode simulasi.

#### **b. Hasil Belajar Siswa**

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS khususnya materi kegiatan jual beli dengan menggunakan metode simulasi.

### **E. Prosedur Penelitian**

#### **1. Orientasi dan Identifikasi Masalah**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan kegiatan orientasi dengan fokus perhatian terhadap program pengajaran IPS di Kelas III SD Negeri 2 Cigadog;
- b. Mengidentifikasi proses pelaksanaan pembelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 2 Cigadog;
- c. Mengidentifikasi hasil pembelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 2 Cigadog.

#### **2. Perencanaan PTK**

Berdasarkan tahap refleksi awal maka disusun kegiatan perencanaan tindakan penelitian sebagai berikut.

a. Penetapan waktu tindakan penelitian

Penetapan waktu tindakan penelitian ini harus dilakukan sebelum melaksanakan tindakan penelitian, agar penelitian yang dilakukan tidak mengganggu program pengajaran, dan penelitian dapat disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan kurikulum pembelajaran.

b. Penetapan siklus tindakan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti hendaknya menetapkan jumlah siklus pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siklus pembelajaran yang ditetapkan pada penelitian ini berjumlah dua siklus. Hal ini disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari oleh Siswa dan berdasarkan pertimbangan karena keterbatasan waktu peneliti dalam melakukan penelitian sebagai bahan untuk penyusunan skripsi.

c. Penyusunan skenario

Pembelajaran disusun untuk kelancaran dalam melaksanakan pembelajaran dan sebagai pedoman bagi guru. Adapun skenario pembelajaran yang disusun dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya pada pembelajaran IPS berorientasi pada tuntutan *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* 2006 yang dilengkapi dengan materi pembelajaran, alat pembelajaran, dan lembar evaluasi.

d. Fasilitas pembelajaran yang digunakan

Fasilitas pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Adapun fasilitas yang digunakan berupa sarana pembelajaran dan sumber pembelajaran.

e. Kesiapan guru

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru menyiapkan diri dengan cara menetapkan materi pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Memilih bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, memilih sarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, membuat skenario pembelajaran dengan mengacu pada *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* 2006.

f. Kesiapan siswa

Menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran IPS dengan konsentrasi fokus pada pembelajaran yang akan dipelajari.

g. Penggunaan instrument penelitian

Instrument penelitian yang digunakan untuk masing-masing siklus berupa instrument penelitian kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrument penelitian kinerja guru dan siswa selama proses pembelajaran, dan instrument penelitian hasil evaluasi siswa pada pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli.

### **3. Pelaksanaan PTK**

a. Tindakan Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan berbagai persiapan pelaksanaan tindakan kelas yang akan dilakukan, diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam tahap ini pula dipersiapkan berbagai media yang akan digunakan sebagai alat bantu pembelajaran serta pembuatan Lembar Kerja Siswa untuk lebih mengarahkan siswa selama melakukan proses pembelajaran.

Dalam tahap perencanaan ini peneliti bersama observer membuat kesepakatan dalam pelaksanaan observasi yang akan dilakukan untuk memantau jalannya penelitian tindakan kelas dengan menyusun lembar observasi yang akan digunakan. Lembar observasi yang disusun meliputi: (1) lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk menilai sejauh mana kemampuan guru dalam merancang RPP yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas; (2) lembar observasi aktivitas guru, untuk menilai aktivitas guru selama proses pembelajaran; dan (3) lembar observasi hasil belajar siswa, untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan yaitu tentang kegiatan jual beli.

2. Pelaksanaan

Tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 April 2013 waktu yang digunakan adalah 3 x 35 menit. Proses pembelajaran dilakukan

secara berurutan, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

Langkah pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan penggunaan metode simulasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli berdasarkan kondisi awal pada pembelajaran IPS di kelas III SD Negeri 2 Cigadog;
- b. Proses penggunaan metode simulasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran IPS di kelas III SD Negeri 2 Cigadog
- c. Refleksi hasil penggunaan metode simulasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran IPS di kelas III SD Negeri 2 Cigadog, disusun perbaikan rencana untuk pelaksanaan siklus II.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati seruruh kegiatan yang dilakukan guru dan siswa yang dicatat dalam lembar pengamatan. Observasi dalam kegiatan belajar mengajar, dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran, baik bersifat umum, maupun khusus yang berkenaan dengan aspek-aspek proses pendekatan yang dikembangkan. sebagai mana yang dikemukakan Yaya Suryana dan Tedi Priatna (2007: 188) bahwa:

“Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan fakta dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.”

Jadi, kegiatan observasi ini dilakukan peneliti secara langsung dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan sesuai acuan para pendapat di atas. Observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tindakan yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa. Sifat observasi yang ditempuh tidak kaku terfokus hanya pada hal yang direncanakan, tetapi dampak pengiring lain yang terjadi tetap diidentifikasi. Dari hasil observasi dijadikan

bahan kajian untuk melakukan refleksi yang menjadi acuan pelaksanaan siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti bersama dengan observer berdiskusi dan mengevaluasi program pengajaran dengan data-data dari lembar pengamatan, instrumen penelitian, dan hasil pemeriksaan lembar evaluasi siswa. Hasil diskusi akan dicatat sebagai bahan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

#### b. Penelitian Siklus II

##### 1. Perencanaan

Dengan mengakomodasi hasil refleksi tindakan penelitian siklus I, sama seperti pada tahap perencanaan tindakan penelitian siklus I, tahap perencanaan siklus II diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Selain penyusunan RPP, dilakukan pula penyusunan Lembar Kerja Siswa yang akan digunakan sebagai panduan selama proses pembelajaran dan persiapan lembar observasi yang akan digunakan. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus II direncanakan dilaksanakan pada tanggal 26 April 2013 selama 3 x 35 menit atau tiga jam pelajaran.

##### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan melakukan perubahan-perubahan yang merupakan bagian dari kekurangan pada siklus I. prosedur pembelajaran yang diterapkan masih mengikuti prosedur yang diterapkan pada siklus sebelumnya. Untuk lebih jelasnya, langkah pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan penggunaan metode simulasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli, berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran IPS di kelas III SD Negeri 2 Cigadog, berdasarkan hasil refleksi pada siklus pembelajaran I.
- b. Proses penggunaan metode simulasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli, berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran IPS di kelas III SD Negeri 2 Cigadog, sebagai perbaikan pada pembelajaran siklus I.

c. Refleksi hasil penggunaan metode simulasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli, berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran IPS di kelas III SD Negeri 2 Cigadog, sebagai refleksi siklus pembelajaran I.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan melihat dan mengamati perubahan yang terjadi setelah ada perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran siklus I.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis secara menyeluruh meliputi pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli, perubahan aktivitas atau kinerja guru dan siswa, hasil pembelajaran pada siklus II dibandingkan dengan siklus I, untuk melihat perubahan yang terjadi. Pemberian tindak lanjut berupa remedial ataupun pengayaan diputuskan setelah melihat hasil pembelajaran.

## F. Defini Operasional

Agar istilah yang digunakan dalam skripsi ini tidak menimbulkan salah tafsir, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Metode

Metode merupakan prosedur pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan.

### 2. Simulasi

Dalam metode mengajar simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu (wina sanjaya,2009:159).

### 3. Role playing

Role playing adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang (wina sanjaya, 2009:161)



#### 4. Meningkatkan

Meningkatkan yaitu menjadikan sesuatu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam penelitian ini berarti meningkatkan hasil belajar siswa tentang kegiatan jual beli.

#### 5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf atau kalimat yang menceritakan tentang hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

#### 6. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Dalam teknik observasi ini, dilakukan secara langsung dalam pembelajaran. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 fokus, yang pertama observasi yang dilakukan oleh guru pamong peneliti yang akan mengobservasi terkait perencanaan, serta proses pembelajaran. yang kedua yakni observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa terkait aktivitas, proses belajar, hasil belajar serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

##### b. Tes Tulis

Tes tulis dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli dengan menggunakan metode simulasi di kelas III SD Negeri 2 Cigadog Kecamatan Leuwisari.

Tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh testi (Uyu Wahyudin dkk., 2006:38). Instrumen penilaian dari teknik tes ini meliputi tes obyektif dan tes subyektif. Tes obyektif terdiri dari soal-soal bentuk *true false* (benar-salah), *multiple choice*

(pilihan ganda), *completion* (melengkapi), *short answer* (jawaban singkat) dan *matching* (menjodohkan). Sedangkan tes subyektif terdiri dari essay terbuka dan essay tertutup. Adapun instrumen tes yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrumen tes obyektif dengan menggunakan *multiple choice* dan *short answer*.

### c. Teknik Deskriptif

Teknik Analisis Deskriptif digunakan untuk menjelaskan seluruh rangkaian penelitian mulai dari perencanaan sampai tahap refleksi, begitu juga dengan daur dan hasil penelitian.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Jenis Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Perencanaan Pembelajaran	Observasi	Lembar Observasi
2	Aktivitas guru dalam mengelola dan menerapkan metode Simulasi	Observasi	Lembar Observasi
3	Hasil Pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPS setiap siklus	Post tes	Lembar Penilaian

## H. Teknik dan Analisis Data

Data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data, dianalisis sesuai dengan teknik analisis sebagai berikut:

Ai Nunung Muflihah, 2013

PENGGUNAAN METODE SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG KEGIATAN JUAL BELI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Penyusunan Data

Kegiatan penyusunan data dilaksanakan untuk mengecek kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penyusunan data dipertimbangkan sesuai kepentingan dan kebutuhan, keobjektifan dan keautentikan.

Penyusunan data didasarkan pada hal yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran serta hasil pembelajaran yang diperoleh dari pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi.

### 2. Klasifikasi Data

Proses klasifikasi data berupa pengelompokan/pengumpulan dan pengkatagorian data ke dalam kelas-kelas yang telah ditentukan (Yaya Suryana dan Tedi Priatna, 2007:214). Dalam penelitian ini kasifikasi data disesuaikan dengan fokus dan teknik untuk mendapatkannya.

### 3. Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan, data dianalisis sesuai dengan jenis data hasil yang telah diperoleh. Data yang bersifat kualitatif diolah sesuai dengan teknik data yang bersifat kualitatif dan data bersifat kuantitatif diolah sesuai dengan teknik data yang bersifat kuantitatif. Pada analisis data kuantitatif, maka pengolahan data meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

#### a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah langkah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan pada pengumpulan data.

#### b. Pembuatan Kode (*Coding*)

Coding dilakukan sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi simbol angka pada tiap-tiap jawaban, atau suatu cara mengklasifikasi jawaban respondenitas suatu pertanyaan menurut macamnya dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu.

#### c. Tabulasi data

Tabulasi yakni meletakkan data pada tabel atau grafik tertentu. Tabulasi data termasuk pada kerja memproses data.

#### 4. Penafsiran dan Penyimpulan

Setelah data diproses serta diolah dengan benar, maka data tersebut diinterpretasikan atau ditafsirkan sehingga membentuk penemuan ilmiah, yang selanjutnya dapat disimpulkan dengan bertolak pada rumusan masalah yang disusun serta tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.

##### I. Kriteria Keberhasilan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang dilihat indikator kinerjanya adalah guru dan siswa

###### 1. Guru

Guru dikatakan berkemampuan baik apabila dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi khususnya materi kegiatan jual beli, guru menunjukkan sekurang-kurangnya 75% penguasaan indikator yang telah ditetapkan. Setiap aspek yang ditampilkan harus sesuai dengan scenario pembelajaran yang telah dibuat,

###### 2. Siswa

Pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli siswa kelas III, dapat dikatakan meningkat jika ditunjukkan dengan hasil belajar siswa mencapai batas keberhasilan sekurang-kurangnya 75%.